

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Irigasi

NAMA INDIKATOR

Panjang Saluran Irigasi Teknis Sekunder Kondisi Sedang

TAHUN

2018

KONSEP

- Panjang Saluran Irigasi Teknis Sekunder Kondisi Sedang adalah Panjang bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapya dengan tingkat kerusakan 10% - 20 %.
- Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
- Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.
- Jaringan irigasi sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapya.

RUJUKAN

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 32 / Prt / M / 2007 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

UKURAN

Meter (m)

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui panjang saluran irigasi teknis Sekunder yang masih dalam kondisi sedang disuatu perairan daerah tertentu.

INTERPRETASI

Panjang Saluran Irigasi teknis Sekunder Kondisi Sedang menunjukkan panjang Jaringan irigasi atau pengairan yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapya yang masih dalam kondisi sedang atau dengan tingkat

kerusakan 10% - 20 %, kemudian untuk kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur sudah secara otomatis dan sudah modern sehingga diharapkan efisiensinya masih tinggi sehingga masih bisa dipergunakan tanpa adanya masalah berat.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

PERIODE

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

